

PENGARUH MEDIA *WEB ENHANCED COURSE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 1 PRABUMULIH

Desi Safitri, Riswan Jaenudin, Deskoni

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

Abstract: *This study aims to determine whether or not there is an enhanced web media influence the course of the learning outcomes of students in economic subjects in MAN 1 Prabumulih. This study design using pre-experimental design in the form of one - group pretest-posttest design. The population in this study were all students of class X MAN 1 Prabumulih semester 2014/2015 academic year consisting of six classes ie 4 grade 2 class IIS and MIA. Sample selection techniques using random cluster sampling, the chosen one class taken through a lottery to be selected as the study sample, the elected class is a class X. IIS 1, which consists of 29 students. Data collection techniques obtained using tests and observation. Observation was used to observe the learning process takes place. The statistics are used to analyze the data in the proof using the formula t-test, with significance level $\alpha = 5\%$ (0.05), and $dk = n - 2$ so ($df = 29-2 = 27$) was 1,703, the results of hypothesis testing obtained $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.366 > 1.703$. If $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 rejected H_a accepted. So the conclusion is no difference in the effect of enhanced web media course on learning outcomes of students in economic subjects in MAN 1 Prabumulih. It can also be seen from differences in learning outcomes of students before and after the treated media web enhanced course with the increase in the average value of a low of 37, with 26 during pretest increased menjadi 63 during the posttest, the increase is also contained in the value of the highest rates of 26 is 73 during the pretest and increased to 96 during the posttest. Therefore, it is advisable for teachers to implement the enhanced web media in the course of learning as an alternative teachers to improve student learning outcomes.*

Key Words: *Media Enhanced Web Course Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh media *web enhanced course* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Prabumulih. Desain penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one – group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAN 1 Prabumulih semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 6 kelas yaitu 4 kelas IIS dan 2 kelas MIA. Teknik pemilihan sampel menggunakan *cluster random sampling*, yaitu dipilih satu kelas yang diambil melalui undian untuk dipilih sebagai sampel penelitian, kelas yang terpilih adalah kelas X. IIS 1 yang terdiri dari 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan tes dan observasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian menggunakan rumus uji-t, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), dan $dk = 1,703$ maka hasil pengujian hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,366 > 1,703$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada perbedaan pengaruh media *web enhanced course* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Prabumulih. Hal ini juga dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan media *web enhanced course* dengan peningkatan rerata nilai terendah sebesar 37, yaitu 26 pada saat pretest meningkat menjadi 63 pada saat posttest, peningkatan juga terdapat pada nilai rerata tertinggi sebesar 26 yaitu 73 pada saat pretest dan meningkat menjadi 96 pada saat posttest. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk menerapkan media *web enhanced course* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Media Web Enhanced Course, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah pada saat ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi khususnya internet, mempercepat maju ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemapanan, dan waktu. Program-program diinternet bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat diakses dalam jangkauan luas, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara cepat oleh penggunanya. Kondisi ini berpengaruh pada kebiasaan dan budaya pendidikan yang diterapkan disekolah.

Media diharapkan dapat menjadi bagian dari suatu pembelajaran disekolah, penggunaan media dengan pemanfaatan internet dapat memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan peserta didik sebagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kondisi yang didukung oleh internet memiliki hubungan dengan media pembelajaran yang akan dikembangkan secara sederhana, sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan peserta didik untuk mempermudah mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

Sa'ud (2009:54) menguraikan bahwa proses pembelajaran tradisional-konvensional yang terjadi dalam ruangan kelas, pada era globalisasi dan desentralisasi ini akan kehilangan bentuk. Seiring kemajuan teknologi, maka peran teknologi informasi akan berpengaruh terhadap pendidikan. Penggunaan internet dalam dunia pendidikan merupakan sebuah dimensi baru yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan (Johan, 2008:12).

Web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang

peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas (Rusman, 2012:350). Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan narasumber lain. *Media web enhanced course* tidak hanya di terapkan dengan media blog tetapi disampaikan dengan ceramah. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet dan cara penerapan dalam pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran dapat menyampaikan materi melalui web yang menarik.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh dari pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar, perolehan aspek-aspek perubahan perilaku dari apa yang telah dipelajari peserta didik. Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran Purwanto(2011:46).

Media pembelajaran yang dipilih guru diharapkan dapat meningkatkan pola pikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah, memunculkan ide dan membuat keputusan, karena peserta didik terlibat secara langsung dalam menggali informasi, sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Penggunaan *media web enhanced course* merupakan salah satu alternatif yang dapat kita tempuh pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung sehingga dapat terwujud pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi serta peserta didik di MAN 1 Prabumulih bahwa hasil belajar peserta didik dikategorikan baik dengan tingkat persentase 75% peserta didik sudah mencapai KKM yaitu 78,00 sedangkan 25% peserta didik belum mencapai KKM, Sehingga masih ada peserta didik yang mengikuti remedial untuk mencapai ketuntasan maksimal yang telah

ditentukan. Dengan diterapkannya media *web enhanced course* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat mencapai KKM.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung data penelitian ini dilakukan oleh Muksin Wijaya (2012) dari Bidang Pembinaan dan Program Pendidikan BPK Penabur Bandung dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web* dengan Prinsip *e-Pedagogy* dalam Meningkatkan Hasil Belajar".

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh media *web enhanced course* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Prabumulih."

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian *Web Enhanced Course*

Rusman (2012:350) mengemukakan bahwa terdapat tiga pengembangan sistem pembelajaran berbasis *e-Learning*, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.

Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antarbelajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). *Web Enhanced Course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam media ini guru dapat memberikan petunjuk pada peserta didik untuk mempelajari materi

pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan guru lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.

Peneliti memilih *web enhanced course* sebagai bahan penelitian karena peneliti tertarik untuk mengembangkan pembelajaran secara tatap muka yang dilakukan di kelas melalui pemanfaatan internet dengan media *web* menggunakan blog sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional, tetapi dengan adanya media tersebut maka akan terdapat perbedaan dalam sistem pembelajaran.

Web enhanced course yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran secara tatap muka (Bambang, 2008:152).

Web Enhanced Course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (Rusman, 2012:350). Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, anggota kelompok dengan individu. Oleh karena itu, peran guru dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet membimbing peserta didik mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan materi yang dipelajari.

Proses pembelajaran *web enhanced course* melalui internet lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, karena penggunaan internet hanya untuk pendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka (Prawiradilaga, 2008:257). Pembelajaran tersebut dapat dikatakan sebagai langkah awal bagi institusi pendidikan yang akan menyelenggarakan pembelajaran berbasis internet, sebelum menyelenggarakan pembelajaran dengan internet secara lebih kompleks.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *web enhanced course* adalah pemanfaatan internet dalam pembelajaran dengan cara mencari bahan-bahan pelajaran yang akan dibahas dari berbagai sumber, tetapi sistem pembelajaran *web enhanced course* lebih kepada pembelajaran tatap muka di kelas hanya saja menggunakan bantuan internet untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru ataupun peserta didik.

2. Hasil Belajar

Menurut Gagne (dikutip Ibrahim, 2001:112) memaparkan bahwa Belajar sebagai suatu perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia. Perubahan dalam menunjukkan kinerja (perilaku) berarti belajar itu menentukan semua keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang diperoleh peserta didik. Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan, seperti pengetahuan sikap, keterampilan, kemampuan, informasi, dan nilai.

Sementara Wittig (dikutip Syah, 2006:98) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai pengalaman. Sedangkan menurut Witrock (dikutip Ibrahim, 2004:157) belajar adalah suatu terminologi yang menggambarkan proses perubahan melalui pengalaman. Proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relatif permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan dan keterampilan melalui pengalaman.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran melalui pengalaman yang ditunjukkan oleh nilai hasil.

Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik diperoleh dari *posttest*. Instrumen penilaian yang diberikan berupa tes

tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Tes diberikan setelah semua materi disampaikan dengan media *web enhanced course*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Prabumulih yang berlokasi di Jl. Madrasah No.11 Gunung Ibul Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2014 – 03 September 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 171 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas yang terdiri dari 4 kelas IIS dan 2 kelas MIA. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu dengan melakukan undian. Hasil undian didapat kelas X IIS1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan *mediaweb enhanced course*. Adapun penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan rincian pertemuan ke-1 dilakukan pretest, pertemuan 2 dan 3 diberi perlakuan *mediaweb enhanced course*, dan pada pertemuan 4 dilakukan posttest.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari tes dan observasi. Sebelum tes diberikan kepada sampel, tes tersebut telah diuji cobakan sebanyak 30 item di kelas X IIS 2 soal yang selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitasnya dan 30 item soal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk memperoleh hasil belajar peserta didik. Sedangkan data observasi digunakan hanya untuk melihat kesesuaian peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media *web enhanced course* dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun materi yang diberikan pada soal tes yaitu menjelaskan masalah pokok

ekonomi yang berkaitan dengan kebutuhan manusia yang terdiri 30 soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan, untuk *pretest* nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah sebesar 26 dengan nilai rerata sebesar 50,21 sedangkan untuk nilai *posttests* nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 63 dengan rerata sebesar 84,5. Sebelum dan setelah diberi perlakuan terdapat peningkatan sebesar 36 pada nilai tertinggi dan pada nilai terendah mengalami peningkatan sebesar 37. Pada nilai rerata juga mengalami peningkatan sebesar 34,29 yaitu dari 50,21 menjadi 84,5.

Analisis data tes ini dilakukan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Pada uji prasyarat ini terdapat uji normalitas data *pretest* dan uji normalitas data *posttest*. Uji normalitas menggunakan metode *chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%* atau $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil pada data $pretest x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel} = 11,5816 \leq 12,592$ berarti data tersebut terdistribusi dengan normal, kemudian pada data *posttest* juga terdistribusi normal karena diperoleh $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel} = 12,3546 \leq 12,592$.

Maka data hasil tes hasil belajar peserta didik pada nilai *pretest* dan nilai *posttest* berdistribusi secara normal.

Setelah diberi perlakuan media *web enhanced course* diperoleh data tes hasil uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t dengan taraf signifikat 5% dan $dk = n-2$ didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,366 > 1,703$. Jadi kesimpulannya ada pengaruh media *web enhanced course* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 1 Prabumulih.

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *web enhanced course* ini secara cepat membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran, peserta didik juga lebih mudah memahami materi masalah pokok ekonomi. Hal ini dilihat dari jawaban-jawaban peserta

didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan dilihat dari jalannya proses pemaparan hasil kelompok yang lebih antusias dalam berdiskusi dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari media *web enhanced course*. Diantaranya kelebihan media *web enhanced course* adalah Peserta didik berpartisipasi secara aktif pada saat proses pembelajaran, peserta didik dapat lebih luas memperoleh dan membandingkan materi yang diamati dari sumber-sumber yang berbeda sebagai pedoman pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan media *web enhanced course* pada saat proses pembelajaran adalah proses pembuatan media *web enhanced course* terbatas dari kemampuan guru dalam pengoperasian media ke dalam blog dengan memanfaatkan internet, penerapan media *web enhanced course* harus disesuaikan dengan lingkungan sekolah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran, pengawasan sulit dilakukan pada setiap peserta didik saat penerapan media *web enhanced course* dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menggunakan internet untuk kepentingan pribadi seperti membuka facebook serta mencari tugas dari pelajaran yang berbeda dan tidak berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga peserta didik menjadi tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, alokasi waktu yang terbatas menyebabkan beberapa peserta didik tidak dapat mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada kelompok yang sedang persentasi sehingga perlu pengaturan kelas yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *web enhanced course* dalam proses pembelajaran

dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik dapat melihat dan mengakses sendiri media yang telah disediakan oleh guru sebagai perantara dalam penyampaian materi atau pesan kepada peserta didik. Selain memiliki beberapa kelebihan, media *web enhanced course* juga memiliki kelemahan baik dalam proses pembuatan maupun dan pelaksanaan pembelajarannya. Proses pembuatan media ini terbatas dari kemampuan guru, dan pengoperasian media melalui blog harus disesuaikan dengan lingkungan sekolah, memanfaatkan kemajuan teknologi internet dalam proses pembelajaran harus relevan dengan konsep pembelajaran yang seharusnya. Pengawasan yang sulit dilakukan oleh guru kepada setiap peserta didik agar benar-benar dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin. Alokasi waktu yang terbatas sehingga menyebabkan ada beberapa peserta didik tidak dapat mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada kelompok yang sedang persentasi sehingga perlu pengaturan kelas yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media *web enhanced course* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP. Press.
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Geminastiti, Kinanti. 2013. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Peminatan*. Bandung: Yrama Widya.
- Ibrahim, Nurdin. 2004. *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 044, Tahun Ke-9, September, 2004.
- Ibrahim, Nurdin. 2011. *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 044, Tahun 2011.
- Johan, Riche Cynthia. 2008. *Pengaruh Pesan Visua Web terhadap pembentukan Motivasi belajar secara Virtual*. Dalam Mimbar Pendidikan UPI Vol. XXXII No.3 Tahun 2008.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Raharja, Pratama dan Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: LP. FEUI.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Salma, Dewi Prawiradilaga. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, udin. 2009. *Inovasi pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

- Soekartiwi.2004.*E-learning untuk Pendidikan Khususnya Pendidikan Jarak jauh dan Aplikasinya Di Indonesia, Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana, Nana. Dan Ahmad, Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Statistik dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Asep Herman. 2005. *Mengenal E Learning*. Tersedia pada <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- Syah, Muhibbin. 2006.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warsita, Bambang.2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, Muksin.2012. “*Pengembangan Media Pembelajaran E Learning Berbasis Web dengan Prinsip E-pedagogy dalam Meningkatkan HasilBelajar*” <http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal.20-37>.Pengembangan Model Pembelajaran R.Pdf.Diakses 9 April 2014.